

ABSTRAK

Fitri Dyana Sucita: Penerapan Model *Student Facilitator And Explaining* Dengan Menggunakan Media Wayang Kertas Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Keimanan Kepada Rasul-Rasul Allah. (Penelitian Tindakan kelas VIII semester II SMP Karya Budi Kec. Cileunyi Kab. Bandung.)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kekurangpahaman siswa terhadap materi Keimanan Kepada Rasul-Rasul Allah kemudian guru yang belum bisa menggunakan model dan media agar siswa tertarik terhadap pembelajaran tersebut. Model tersebut adalah *Student Facilitator And Explaining* dengan menggunakan media wayang kertas.

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Karya Budi sebelum menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* dengan menggunakan media wayang kertas, (2) Untuk mengetahui proses penerapan model *Student Facilitator and Explaining* dengan menggunakan media wayang kertas dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Karya Budi, (3) Untuk mengetahui pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Karya Budi Tahun sesudah menggunakan model *Student Facilitator And Explaining* dengan menggunakan media wayang kertas.

Model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dengan menggunakan media wayang kertas diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI materi Keimanan Kepada Rasul-Rasul Allah. Sebagaimana disebutkan oleh Aris Shoimin (2014-183) *Student Facilitator And Explaining* sangat cocok dipilih guru untuk digunakan karena mendorong siswa menguasai beberapa keterampilan diantaranya berbicara, menyimak, dan pemahaman pada materi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengumpulan datanya wawancara, tes, angket, dan studi pustaka. Sedangkan untuk menganalisis datanya menggunakan rumus ketuntasan individual, ketuntasan klasikal, dan rumus mencari nilai rata-rata siswa.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam penerapan model tersebut, hal ini terlihat dari rata-rata persentase pada siklus I ketuntasan belajar klasikal 52,17% tergolong cukup, siklus II 86,95% tergolong baik, dan siklus III 95,65% tergolong sangat baik.